

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul

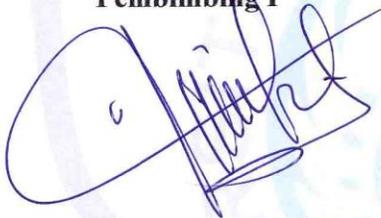
**KEMAMPUAN MEMBEDAKAN TEKS FABEL DAN TEKS CERPEN
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KOTAMOBAGU
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

OLEH

**MINDA M. MOKOGINTA
NIM 311411112**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



**Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd.
NIP 19600729 198603 2 002**

Pembimbing II



**Dr. Asna Ntelu, M.Hum.
NIP 19621009 198803 2 002**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.
NIP 19680806199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

**KEMAMPUAN MEMBEDAKAN TEKS FABEL DAN TEKS CERPEN
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 KOTAMOBAGU TAHUN**

PELAJARAN 2015/2016

Oleh

**MINDA M. MOKOGINTA
NIM 311 411 112**

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji pada,

Hari, tanggal : Jumat, 22 Juli 2016

Waktu : 08.00 s.d. selesai

Penguji,

1. **Prof. Dr. Supriyadi, M, Pd**

1)

2. **Dr. Fatma Ar. Umar, M, Pd.**

2)

3. **Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M,Pd**

3)

4. **Dr. Hj. Asna Ntelu M. Hum**

4)

Gorontalo, 2016

**Dekan Fakultas Sastra dan Budaya
Universitas Negeri Gorontalo**

Dr. Harto Malik, M.Hum.

NIP 19661004 199303 1 010



ABSTRAK

Mokoginta, Minda M. NIM 311411112. *Kemampuan Membedakan Teks Fabel dan Teks Cerpen Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kotamobagu Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing (I) Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd. dan Pembimbing (II) Dr. Asna Ntelu, M.Hum.

Pembelajaran membedakan teks fabel dan cerpen merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa kelas VIII SMP. Namun kompetensi dasar ini belum tercapai sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kotamobagu membedakan struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks fabel dan teks cerpen. Data penelitian ini adalah skor kemampuan membedakan struktur dan ciri kebahasaannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan apa adanya tentang kemampuan siswa membedakan struktur dan ciri kebahasaan teks fabel dan teks cerpen. Untuk mengetahui data kemampuan siswa tersebut, maka digunakan tes kemampuan. Teknik tes yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk essay. Tes kemampuan disusun berdasarkan 7 indikator, yaitu kemampuan membedakan orientasi, komplikasi, klimaks, resolusi, koda, ciri teks, dan kebahasaan teks fabel dan teks cerpen. Setelah data terkumpul dilakukan analisis data dengan cara memeriksa seluruh hasil pekerjaan siswa, melakukan penentuan perolehan skor berdasarkan rubrik penilaian, menghitung dengan menggunakan rumus persentase, menganalisis perolehan skor setiap indikator berdasarkan taraf penguasaan, mengklasifikasi penguasaan kemampuan berdasarkan rumusan masalah, menganalisis hasil kemampuan siswa membedakan teks fabel dan teks cerpen secara keseluruhan, dan menyimpulkan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membedakan teks fabel dan teks cerpen ditinjau dari aspek: (1) struktur; orientasi rata-rata 50,5 (kategori kurang), komplikasi rata-rata 52,43 (kategori kurang), klimaks rata-rata 43,93 (kategori sangat kurang), resolusi rata-rata 46,18 (kategori sangat kurang), koda rata-rata 54,37 (kategori kurang); dan kemampuan membedakan teks fabel dan teks cerpen dilihat dari ciri-ciri teks rata-rata 41,25 (kategori sangat kurang). (2) Kemampuan membedakan ciri-ciri kebahasaan teks fabel dan teks cerpen rata-rata 41,68 (kategori sangat kurang). Dengan demikian, kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kotamobagu membedakan teks fabel dan teks cerpen secara keseluruhan sebesar 44,56 (kategori sangat kurang).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membedakan teks fabel dan teks cerpen pada siswa berada pada kategori sangat kurang.

Kata kunci: kemampuan, membedakan, teks fabel, teks cerpen